



Senin, 14 Januari 2019

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

SENTIMEN POSITIF DARI MELEMAHNYA USD AKIBAT KEKHAWATIRAN TEKANAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MEMBERIKAN KONTRIBUSI POSITIF BAGI PASAR DOMESTIK PEKAN LALU. RISALAH PERTEMUAN FOMC JUGA MENGAMINI DUGAAN INVESTOR AKAN KEMUNGKINAN PENUNDAAN KENAIKAN THE FED RATE KE DEPAN. RUPIAH TERAPRESIASI DAN MENDEKATI LEVEL 14.000/USD. PASAR SAHAM BERGERAK MENGUAT DEMIKIAN PULA PASAR OBLIGASI. IHSG NAIK 1,4% KE LEVEL 6.361,5 SEMENTARA INDEKS IBPA MENGUAT 0,1% KE LEVEL 236,4.

Catatan pertemuan The Fed bulan Desember sesuai dengan perkiraan para pelaku pasar bahwa The Fed tidak akan terburu-buru untuk menaikkan suku bunga seiring dengan kemungkinan tekanan terhadap pertumbuhan ekonomi ke depan. Dalam pernyataannya, The Fed juga akan mengurangi jumlah surat berharga untuk menciptakan kebijakan moneter yang efektif dan efisien. Dari dalam negeri, angka cadangan devisa bulan Desember menunjukkan kenaikan sebesar USD 3 miliar dari bulan sebelumnya, menjadi USD 120,65 miliar. Rupiah mendapat dukungan yang kuat pekan lalu dan terapresiasi 1,6% ke level 14.048/USD.

Penguatan dari nilai tukar Rupiah terhadap USD, serta masuknya arus beli dari asing membawa IHSG bergerak menguat naik 1,4% dan ditutup pada level 6.361,5. Volume perdagangan naik 34,6% menjadi Rp 7.334,75 miliar dari sebelumnya Rp 5.449,95 miliar. Hampir seluruh sektor mencatatkan kinerja positif. Sektor infrastruktur dan properti mencatatkan kontribusi positif paling tinggi dengan menguat masing-masing 4,1% dan 2,9%. Sektor konsumen dan perdagangan menjadi 2 sektor yang mencatatkan kontribusi negatif terhadap indeks dengan melemah masing-masing -0,7% dan -0,3%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham TBIG dan INKP mencatatkan kinerja positif tertinggi dengan naik masing-masing 25,3% dan 13,4%. Di sisi lain saham AMRT dan LINK terkoreksi masing-masing sebesar -10,4% dan -4,9%.

Pasar obligasi menguat tajam pada pembukaan perdagangan pekan lalu. Sentimen positif terhadap Rupiah dan makro ekonomi yang cukup solid, mendorong aksi beli dari investor asing. Namun aksi ambil untung menghalangi penguatan harga-harga perdagangan. Masih tingginya suplai, menjadi alasan investor untuk tidak terlalu agresif melakukan akumulasi di pasar sekunder. Indeks IBPA masih ditutup menguat tipis 0,1% ke level 236,4. Kurva imbal hasil relatif stagnan dengan tenor 5,10,20 tahun berada pada level 7,85% (-3bps), 7,94% (-2bps), 8,29% (*flat*).

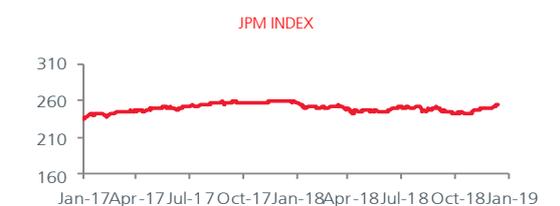
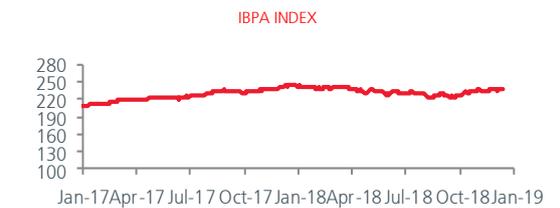
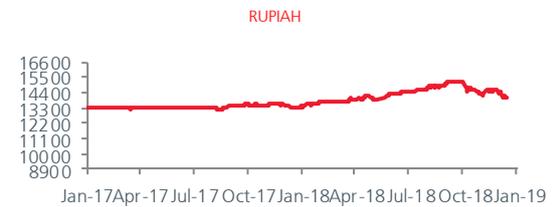
Dari lelang obligasi sukuk 8 Januari yang lalu, pemerintah berhasil menyerap IDR 8,66 Tn dari total permintaan yang masuk sebesar IDR 17,8 Tn. Dari seluruh seri yang ditawarkan dalam lelang, hanya PBS22 yang tidak dimenangkan.

Pemerintah berencana untuk menyelenggarakan lelang obligasi konvensional pada 15 Januari mendatang dengan target indikatif penyerapan sebesar Rp 15 triliun dengan potensi target penyerapan maksimal hingga Rp 30 triliun untuk seri-seri SPN, FR77 (2024), FR78 (2029), FR68 (2034), FR79 (2039).

Data DMO terakhir pada 9 Januari 2019 menunjukkan posisi kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing naik ke level Rp 904,27 triliun dari posisi Rp 893,37 triliun pada 3 Januari 2019. Bank melakukan akumulasi agresif dengan kepemilikan mencapai Rp 636,39 triliun dari posisi awal Rp 563,43 triliun. Sebaliknya Bank Indonesia menurunkan posisi kepemilikan menjadi Rp 104,31 triliun dari Rp 171,62 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini arah mata investor tertuju pada data neraca perdagangan yang akan dirilis pada 15 Januari dan pertemuan BI yang akan membahas tingkat suku bunga acuan. Investor juga menanti data neraca perdagangan China yang menjadi salah satu indikasi dampak perang dagang serta sinyal pertumbuhan ekonomi ke depan.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,361.5	1.4
Indeks Obligasi IBPA	236.4	0.1
JPM Indeks	254.0	1.1
USD / IDR	14,040.0	(0.3)
Harga Emas (USD/OZ)	1,291.8	0.2
Harga Minyak (USD/bbl.)	51.7	6.5



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 195 miliar per 30 September 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 86,73 triliun per 28 Desember 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

